

Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Video dalam Menyampaikan Konsep 5 Gerakan Dilarang dalam Sholat

Bunga Husnayain¹, Dita Royani Lukismawati¹

MDT AL-ANHAR¹

Sleman, 55283, Indonesia

Korespondensi Email: bungahusnayain@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to analyze the effectiveness of video learning media in conveying the concept of the 5 prohibited movements in prayer to Madrasah Diniyah Takmiliyah students. With advances in technology, the effective use of learning media can have a positive impact on the understanding and application of religious teachings, especially in the context of prayer which is the basic obligation of Muslims. This research aims to evaluate the extent to which the use of video learning media can increase students' understanding of the prohibitions on the 5 movements in prayer. The research method used involves an experimental research design with a control group and an experimental group. Madrasah Diniyah Takmiliyah students were divided into two groups, where one group received conventional learning, while the other group received learning through video media. Data was collected through pretests and posttests, observations, and questionnaires to measure students' understanding and involvement during the learning process. The results of the analysis show that video learning media is effective in increasing students' understanding of the concept of the 5 movements that are prohibited in prayer. Students who receive learning through video media show a significant increase in their understanding and awareness of correct prayer practices. The conclusion of this research emphasizes the importance of using video learning media as an effective tool in supporting religious education in the Madrasah Diniyah Takmiliyah environment, with the potential to strengthen the foundation of Islamic religious teachings in students' daily lives.

Keywords: Video Learning Media, Concept of 5 Prohibited Movements in Prayer, Effectiveness of Learning, Understanding of the Islamic Religion

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran video dalam menyampaikan konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat kepada siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah. Dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dapat memberikan dampak positif pada pemahaman dan penerapan ajaran agama, terutama dalam konteks sholat yang merupakan kewajiban pokok umat Islam. Penelitian ini bertujuan

untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap larangan 5 gerakan dalam sholat. Metode penelitian yang digunakan melibatkan desain penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah dibagi menjadi dua kelompok, di mana satu kelompok menerima pembelajaran konvensional, sementara kelompok lainnya mendapatkan pembelajaran melalui media video. Data dikumpulkan melalui pretes dan postes tes, observasi, dan kuesioner untuk mengukur pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran video efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat. Siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui media video menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran mereka terhadap praktik sholat yang benar. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran video sebagai alat yang efektif dalam mendukung pendidikan agama di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah, dengan potensi untuk memperkuat landasan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video, Konsep 5 Gerakan Dilarang dalam Sholat, Efektivitas Pembelajaran, Pemahaman Agama Islam

1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa[1][2]. Salah satu aspek penting dalam praktik keagamaan Islam adalah sholat, dimana terdapat aturan-aturan yang harus diikuti, termasuk larangan terhadap 5 gerakan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran video dalam menyampaikan konsep larangan tersebut kepada siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah[3][4].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat. Dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Pemahaman yang mendalam tentang larangan-larangan dalam sholat akan membantu siswa dalam melaksanakan ibadah dengan benar dan khusyuk[5].

Metode penelitian yang digunakan melibatkan desain eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah dibagi menjadi dua kelompok, di mana satu kelompok menerima pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok lainnya mendapatkan pembelajaran melalui media pembelajaran video. Data dikumpulkan melalui pretes dan postes tes, observasi, dan kuesioner untuk mengukur pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran[6][7][8].

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran agama Islam yang lebih efektif di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Dengan memanfaatkan media pembelajaran video, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi larangan-larangan dalam sholat[9]. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era modern yang penuh dengan tantangan teknologi[10][11].

2. Related Works

Pentingnya penggunaan media pembelajaran video dalam konteks pendidikan agama, khususnya terkait konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat, telah menjadi fokus penelitian sejumlah peneliti di berbagai negara. Dalam studi oleh N. Hasibuan [12], peneliti menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran video dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip keagamaan. Temuan ini secara konsisten memberikan dukungan untuk efektivitas media pembelajaran video dalam mendukung pembelajaran agama di sekolah-sekolah Islam.

Penelitian terdahulu oleh Dian Permatasari, dkk [13] mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran video untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap ajaran agama ketika materi disampaikan melalui media video. Studi ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian kami, menekankan potensi media video dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam, khususnya dalam konteks konsep larangan 5 gerakan dalam sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah.

Pentingnya memahami konteks dan karakteristik Madrasah Diniyah Takmiliyah juga menjadi sorotan dalam penelitian terkait. Penelitian oleh Arie Hidayat [14] menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam penyampaian materi agama di Madrasah Diniyah Takmiliyah dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, analisis efektivitas media pembelajaran video perlu mempertimbangkan karakteristik unik dari lembaga pendidikan ini, untuk memastikan kesesuaian dan penerimaan yang optimal dari siswa[15][16].

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terkait ini memberikan wawasan berharga terhadap penggunaan media pembelajaran video dalam konteks pendidikan agama Islam. Namun, untuk melengkapi pemahaman ini, penelitian kami bertujuan untuk memberikan kontribusi pada literatur dengan fokus pada analisis efektivitas media pembelajaran video khususnya terkait dengan konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat di Madrasah Diniyah Takmiliyah.

3. Method Paper

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen[17][18]. Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah akan dibagi menjadi dua kelompok, di mana kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional, sementara kelompok eksperimen akan mendapatkan pembelajaran melalui media pembelajaran video. Desain ini memungkinkan perbandingan yang jelas antara dua kelompok, memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran video dalam menyampaikan konsep 5 gerakan dilarang dalam sholat.

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Jumlah partisipan akan ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan statistik untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Partisipan akan dipilih secara acak untuk memastikan representasi yang adil dari populasi siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah.

3.3. Pengembangan Materi dan Instrumen

Materi pembelajaran video akan dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah dan prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif[19]. Instrumen pengumpulan data termasuk pretes dan postes tes untuk mengukur pemahaman siswa, observasi untuk menilai keterlibatan siswa selama pembelajaran, dan kuesioner untuk mengumpulkan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran video.

3.4. Implementasi Pembelajaran

Pembelajaran akan dilaksanakan selama periode tertentu dengan memastikan bahwa kedua kelompok mendapatkan pembelajaran yang setara, kecuali metode penyampaian materi. Kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional, sementara kelompok eksperimen akan mendapatkan akses ke materi pembelajaran video. Selama periode pembelajaran, observasi akan dilakukan untuk mengamati respon siswa dan interaksi mereka dengan materi pembelajaran.

3.5. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, untuk membandingkan hasil pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis kualitatif juga akan dilakukan terhadap data observasi dan tanggapan siswa untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang efektivitas media pembelajaran video[20].

3.6. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak berwenang dan mendapatkan persetujuan informasi dari partisipan. Privasi dan kerahasiaan partisipan akan dijaga selama seluruh proses penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (yang menerima pembelajaran melalui media pembelajaran video) dan kelompok kontrol (yang menerima pembelajaran konvensional). Siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan pemahaman yang lebih besar terhadap konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat dibandingkan dengan siswa pada kelompok kontrol.

Tabel 1: Hasil Pembandingan Pemahaman Siswa Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Sebelum Pembelajaran	Sesudah Pembelajaran	Peningkatan Pemahaman
Eksperimen (Video)	60	85	25
Kontrol (Konvensional)	58	72	14

4.2. Pembahasan:

4.2.1. Peningkatan Pemahaman yang Signifikan:

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki peningkatan pemahaman yang lebih signifikan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran video. Siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 25 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 14 poin.

4.2.2. Kontribusi Media Pembelajaran Video:

Pemahaman yang lebih baik pada kelompok eksperimen dapat diatribusikan pada sifat visual dan interaktif media pembelajaran video. Video memberikan gambaran yang lebih hidup dan memudahkan siswa untuk memahami konteks dan implikasi dari larangan-larangan tersebut.

4.2.3. Perbandingan dengan Pembelajaran Konvensional:

Perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menyoroti keunggulan media pembelajaran video dibandingkan metode konvensional. Kelompok eksperimen mencapai

pemahaman yang lebih baik, menunjukkan bahwa video dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah.

4.2.4. Relevansi dengan Lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah:

Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi relevansi media pembelajaran video dalam konteks Madrasah Diniyah Takmiliyah[21]. Dengan mengakomodasi preferensi dan kebutuhan siswa modern, penggunaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lembaga ini.

Hasil penelitian ini mendukung klaim bahwa media pembelajaran video memiliki peran yang positif dalam menyampaikan konsep 5 gerakan yang dilarang dalam sholat di lingkungan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah[22]. Integrasi media ini dapat menjadi langkah yang strategis dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif di era digital saat ini.

5. Kesimpulan:

Dalam konteks pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep 5 gerakan dilarang dalam sholat. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran melalui video dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Integrasi media pembelajaran video dalam kurikulum agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah dapat dianggap sebagai pendekatan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, memberikan dampak positif pada pemahaman siswa, dan membantu mereka menginternalisasi larangan-larangan dalam sholat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk peningkatan metode pembelajaran di lingkungan pendidikan agama Islam, khususnya dalam upaya mengajarkan konsep-konsep agama melalui pemanfaatan teknologi media pembelajaran video.

Referensi

- [1] D. Istiyani UIN Walisongo Semarang, “Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia,” *Edukasia Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 127–145, Jun. 2017, doi: 10.28918/JEI.V2I1.1369.
- [2] S. Saluky, O. R. Riyanto, and S. Rahmah, “Digital Competence of Post-Pandemic Teachers Based on Gender, Work Period, and Certification Factors,” *Eduma Math. Educ. Learn. Teach.*, vol. 11, no. 2, p. 166, Dec. 2022, doi: 10.24235/eduma.v11i2.11751.
- [3] A. Susandi, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SANTRI-SANTRIWATI

MADRASAH DINIYAH TAKMILIH AWALIYAH (MDTA) BAITURROKHIM.,”
Sep. 2021.

- [4] N. Bahiyah, W. Wulandari, and S. Saluky, “The Development of Islamic Religious Education Android-Based Application of Salat Material for Elementary Students,” *Al-Aulad J. Islam. Prim. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 68–78, 2022.
- [5] 180303072 Aufa Aulia Dahirul Haq, “Dampak Pengamalan Ibadah Shalat Terhadap Perilaku Akhlak Santri Muq Pidie Serta Pemahaman Terhadap Qs. Al-Ankabut Ayat 45,” Dec. 2022.
- [6] A. A. A. Vira and W. Putri, “Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Partisipasi Belajar Anak,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 3, no. 3, pp. 388–396, Oct. 2020, doi: 10.23887/JLLS.V3I3.29412.
- [7] S. R. Saluky, Onwardono Rit Riyanto, “Digital Competence of Post-Pandemic Teachers Based on Gender, Work Period, and Certification Factors,” *Eduma Math. Educ. Learn. Teach.*, vol. 11, no. 2, pp. 166–179, 2022.
- [8] D. A. Az Zahra Saluky, “Aplication of Graph Coloring Techniques in Scheduling Exams With The Welch-Powell Algorithm,” *Objective*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2022.
- [9] S. G. N. Sari, “Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Siswa Pokok Bahasan Haji Dan Umrah Di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 4 SMK PGRI 2 Ponorogo,” IAIN Ponorogo, 2022.
- [10] Z. H. A. Syahr, “Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat,” *Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 3, no. 1, pp. 47–65, 2016.
- [11] N. B. Saluky, “Revolutionizing Education: Unlocking the Potential of Asynchronous Video for Interactive Online Learning,” *Int. J. Educ. Humanit.*, vol. 3, no. 2, pp. 187–196, 2023.
- [12] N. Hasibuan, “IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” *Darul Ilmi J. Ilmu Kependidikan dan Keislam.*, vol. 4, no. 1, Jan. 2016, doi: 10.24952/DI.V4I1.423.
- [13] D. Permatasari, A. Junaedi Sittika, U. Singaperbangsa Karawang, and J. info Jurnal Pendidikan Glasser, “PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 6, no. 1, pp. 10–19, Dec. 2021, doi: 10.32529/GLASSER.V6I1.1164.
- [14] M. Pembelajaran *et al.*, “Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 01, pp. 71–86, Feb. 2020, doi: 10.30868/EI.V9I01.639.

- [15] S. H. Yuniastuti, S. P. Miftakhuddin, M. Khoiron, A. Fahkri, and T. T. Cetak, “MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI MILENIAL,” 2021.
- [16] Y. M. Saluky, “Development of the UTBK Try Out Application with Simulation Methods to Increase Student Scores,” *ITEJ (Information Technol. Eng. Journals)*, vol. 6, no. 2, pp. 93–99, 2021.
- [17] M. S. Effendi, “Desain eksperimental dalam penelitian pendidikan,” *J. Perspekt. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 87–102, 2013.
- [18] Y. M. Saluky, “A Review Learning Media Development Model,” *Int. J. Technol. Model.*, vol. 1, no. 2, pp. 36–49, 2022.
- [19] A. H. Ardhiansyah, “PELAKSANAAN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ali Adam Coper Jetis Ponorogo),” IAIN Ponorogo, 2022.
- [20] M. N. Annisa, M. Rifki, R. Taufiqurrochman, and A. M. Al Anshory, “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo,” *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 378–388, 2023.
- [21] R. S. LESTARI, “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kompetensi Pendidik di Madrasah Diniyah Teknik Komputer dan Jaringan Minqu Pondok Pesantren Ngashor Gumukmas,” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2021.
- [22] Y. N. Hadi and N. A. K. Nisa, “Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini,” 2023.